

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki terhadap pemberitaan pencalonan Ridwan Kamil sebagai Gubernur Jakarta 2024 di Detik.com dan Kompas.com terlihat perbedaan pola pemberitaan signifikan antara kedua media.

Analisis pada media Detik.com menunjukkan bahwa media tersebut cenderung mendukung Ridwan Kamil secara halus (*soft endorsement*). Dari aspek sintaksis, diksi seperti "Yang Untung Warga" dan "sefrekuensi dengan pemerintah pusat" membangun citra RK sebagai pemimpin yang selaras dengan pusat, memberi kesan strategis dibandingkan kandidat lain. Struktur skrip menonjolkan *What* dan *Why*, menegaskan pencalonan RK sebagai strategi politik matang dengan manfaat nyata bagi warga. Struktur tematik menggiring opini bahwa RK didukung kekuatan politik besar, memperkuat kesan elektabilitasnya. Retorisnya menggunakan kata seperti "resmi" dan "dukungan" untuk menampilkan RK sebagai calon kuat dengan akses politik luas. Dengan framing ini, Detik.com membangun persepsi RK sebagai pilihan unggul untuk Jakarta, sementara kandidat lain terlihat kurang diuntungkan.

Analisis pada media Kompas.com menunjukkan bahwa media ini cenderung kontra terhadap Ridwan Kamil dalam pencalonannya sebagai Gubernur Jakarta 2024. Cenderung menonjolkan pencalonannya lebih didorong oleh kepentingan elite politik, bukan aspirasi publik atau elektabilitas pribadi. Dari aspek sintaksis, diksi seperti "kompromi politik" dan "perintah" menegaskan bahwa RK hanyalah bagian dari strategi Koalisi Indonesia Maju (KIM) untuk menjaga keseimbangan kekuasaan. Struktur skrip dan tematik menggiring opini bahwa RK adalah "orang baru" yang masih harus membuktikan pemahamannya tentang Jakarta, sementara aspek retorik dengan frasa seperti "pengetahuan minim" dan "masih belajar" memperkuat kesan bahwa ia belum siap. Dengan framing ini, Kompas.com menggiring opini bahwa pencalonan RK lebih merupakan strategi politik yang belum tentu menjamin kelayakannya sebagai pemimpin Jakarta.

5.2 Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan dengan menganalisis lebih banyak media guna melihat apakah pola framing yang digunakan dalam pemberitaan Ridwan Kamil juga terjadi di media lain. Selain itu, studi lebih lanjut dapat meneliti bagaimana framing yang dilakukan oleh Detik.com dan Kompas.com memengaruhi persepsi dan opini publik terhadap Ridwan Kamil sebagai calon Gubernur Jakarta. Peneliti berikutnya juga dapat mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi kecenderungan framing setiap media, seperti kepentingan politik, kebijakan redaksi, atau hubungan dengan pihak tertentu, guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai independensi dan objektivitas media dalam pemberitaan politik.

